

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. DISAIN PENELITIAN

Disain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kohort prospektif. Yaitu dengan cara mengamati siswa SD yang berpengetahuan baik dan tidak baik, dengan kejadian diare siswa SD.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Tempat penelitian adalah SD Pujokusuman1. Penelitian ini dilaksanakan pada selama 3 bulan dari Juli 2011 sampai September 2011.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi target

Populasi target adalah semua siswa SD di Yogyakarta.

2. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau adalah siswa SD Pujokusuman1 kelas 4-5, mereka sudah mendapatkan pelajaran pendidikan dan kesehatan jasmani.

3. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling*, sehingga sampel semua anak kelas 4 dan 5.

D. SUBYEK PENELITIAN

Subyek penelitian adalah yang masuk dalam criteria inklusi dan eksklusi

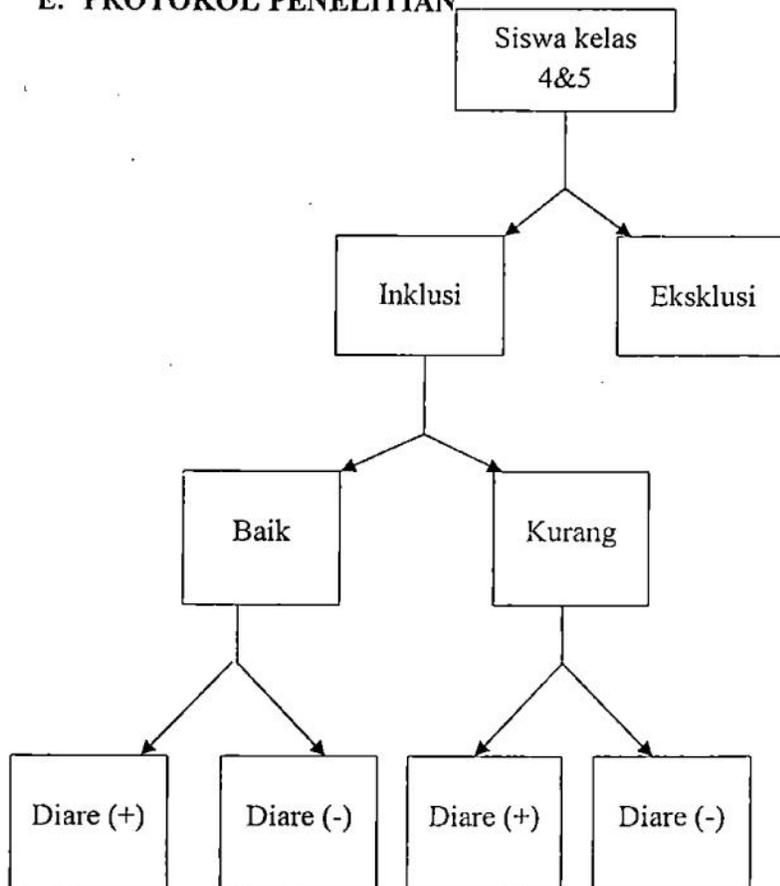
Kriteria inklusi :

1. Siswa SD kelas 4-5.
2. Yang tidak dalam keadaan sakit berat.

Kriteria eksklusi :

1. Yang tidak bersedia menjadi responden.

E. PROTOKOL PENELITIAN



GAMBAR 2. Protokol Penelitian

F. ALAT DAN BAHAN PENELITIAN

1. Kuesioner

G. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

Variabel penelitian:

1. Variabel bebas yaitu, pengetahuan, sikap dan perilaku.
2. Variabel terikat yaitu, kejadian diare.
3. Variabel perancu yaitu, kondisi lingkungan, rumah, sosial ekonomi keluarga dan pendidikan orang tua.

Definisi operasional

1. Tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan yang akan diukur adalah kebersihan diri dan PHBS siswa. Meliputi pengetahuan tentang cuci tangan, kebersihan kamar mandi sekolah, pembuangan sampah, kebersihan kuku, kebersihan pakaian, kebersihan gigi dan mulut, kebersihan rambut. Aspek pengetahuan diukur dengan kuesioner berupa pilihan ganda.

2. Sikap

Sikap yang diukur dalam penelitian ini adalah sikap siswa terhadap kebersihan diri dan PHBS yang meliputi sikap mencuci tangan, kebersihan kamar mandi sekolah, pembuangan sampah, kebersihan pakaian, kebersihan rambut, kebersihan

gigi dan mulut. Aspek diukur dengan skala likert dengan pilihan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

3. Perilaku Kebersihan Diri (PHBS)

Perilaku kebersihan diri yang diukur adalah pelaksanaan mencuci tangan, kebersihan kamar mandi sekolah, pembuangan sampah, kebersihan kuku, kebersihan pakaian, kebersihan mulut dan gigi, serta kebersihan rambut. Aspek diukur dengan skala likert dengan pilihan sering, jarang, dan tidak pernah.

4. Diare

Diare adalah buang air besar (defekasi) dengan tinja berbentuk cair atau setengah cair (setengah padat), kandungan air tinja lebih banyak dari biasanya lebih dari 200 gram atau 200 ml/24 jam. Definisi lain memakai kriteria frekuensi, yaitu buang air besar encer lebih dari 3 kali per hari. Buang air besar dapat/tanpa disertai lendir dan darah. Aspek diukur dengan pilihan ya atau tidak.

H. ANALISIS DATA

Setelah kuesioner diisi, data diperiksa oleh peneliti untuk dibandingkan dengan kejadian diare selama 3 bulan. Setelah didapatkan data tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku hidup bersih siswa SD dicocokkan dengan kejadian diare.

a. Analisa univariat

Analisa digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden serta untuk mendiskripsikan variabel dependen dan independen. Dari analisa univarian dapat diperoleh gambaran karakteristik sampel yang disajikan dalam tabel distribusi frekwensi yang meliputi:

1. Karakteristik responden (umur, jenis kelamin).
2. Frekuensi siswa berpengetahuan baik dan buruk.
3. Perilaku hidup bersih siswa.

b. Analisa bivariat

Untuk menguji perbedaan kejadian diare antara siswa berpengetahuan baik dan siswa berpengetahuan buruk peneliti menggunakan *cross table*. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku hidup bersih dengan kejadian diare analisis yang digunakan adalah *chi-square test*. Semuanya disajikan dalam bentuk tabel.

Penelitian ini juga menghitung seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan sikap dan perilaku siswa SD tentang kebersihan diri dengan kejadian diare yang dihitung menggunakan *RR (Relative Risk)* dengan rumus rumus $RR = \frac{a/(a+b)}{c/(c+d)}$.

I. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Kuesioner pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas pada penelitian sebelumnya.

Pengujian reliabilitas digunakan agar alat ukur alat ukur menunjukkan hasil yang sama pada saat dilakukan pengukuran berulang kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua untuk mendapatkan nilai r nya.

J. PERTIMBANGAN ETIKA DAN IZIN PENELITIAN

Etik penelitian dilakukan dengan meminta izin penelitian ke Program Studi FKIK UMY. Meminta perizinan dengan pemerintah daerah penelitian yaitu ke BAPPEDA Yogyakarta. Menyampaikan surat izin penelitian dari FKIK UMY dan BAPPEDA kepada Kepala Sekolah. Membuat surat persetujuan (*inform consent*) agar responden memahami informasi tentang penelitian yang dilakukan sehingga tidak merasa dirugikan dan dipaksakan dalam mengisi kuesioner. Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti.

K. RENCANA KEGIATAN

Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Penelusuran Pustaka	X	X					
Pengumpulan data			X	X	X		
Pengolahan data					X	X	X
Penyusunan Laporan					X	X	X
Seminar hasil							